# PENGALAMAN SUKSES GURU MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN YANG EFISIEN DAN EFEKTIF SELAMA PJJ

WEBINAR, 5 SEPTEMBER 2020

**BUDI SANTOSO**, M.Pd.,C.Ht



## PERMASALAHAN PJJ DI ERA PANDEMI



#### Pandemi Corona, 148 Pelajar SMA Menikah

27 Agustus 2020







MATARAM – Di tengah pandemi Covid-19, kegiatan belajar mengajar siswa hampir semuanya di NTB menerapkan Belajar Dari Rumah (BDR), baik itu secara daring (online) maupun luring. Pembelajaran tidak menerapkan tatap muka di sekolah ternyata berdampak negatif di sebagian sekolah/madrasah yang justru dimanfaatkan untuk menikah di usia dini.

Berdasarkan data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Provinsi NTB, jumlah pelajar jenjang SMA sederajat di NTB yang menikah di masa pandemi Covid-19 sebanyak 148 siswa.





Q

Afair Lounge Parafrasa Video Podcast Timeline

#### Pelajar Palupuah Mencari Sinyal Setinggi Bukit

Home > Nasional

Tim Editor ➤ 27 Jul 2020 19:00



Beberapa anak mengerjakan tugas di Kelok HP, Palupuah, Agam, Sumatra Barat (Twitter, @dektampul

ERA.id - Bagi anak-anak di Kampung Palupuah, Agam, Sumatra Barat, cita-cita yang setinggi langit barangkali terlalu mewah untuk diimpikan. Karena untuk belajar sehari-hari pun mereka harus lebih dulu meraih sinyal data ke tempat yang setinggi mungkin.



**NEWS / INTERNASIONAL** 

#### Tak Punya HP untuk Belajar Online, Pelajar Sekolah di Kolong Flyover

Ada lebih dari 120 anak dari segala usia yang kini belajar di sekolah gratis tersebut.

Reza Gunadha | Arief Apriadi

Minggu, 30 Agustus 2020 | 16:57 WIB

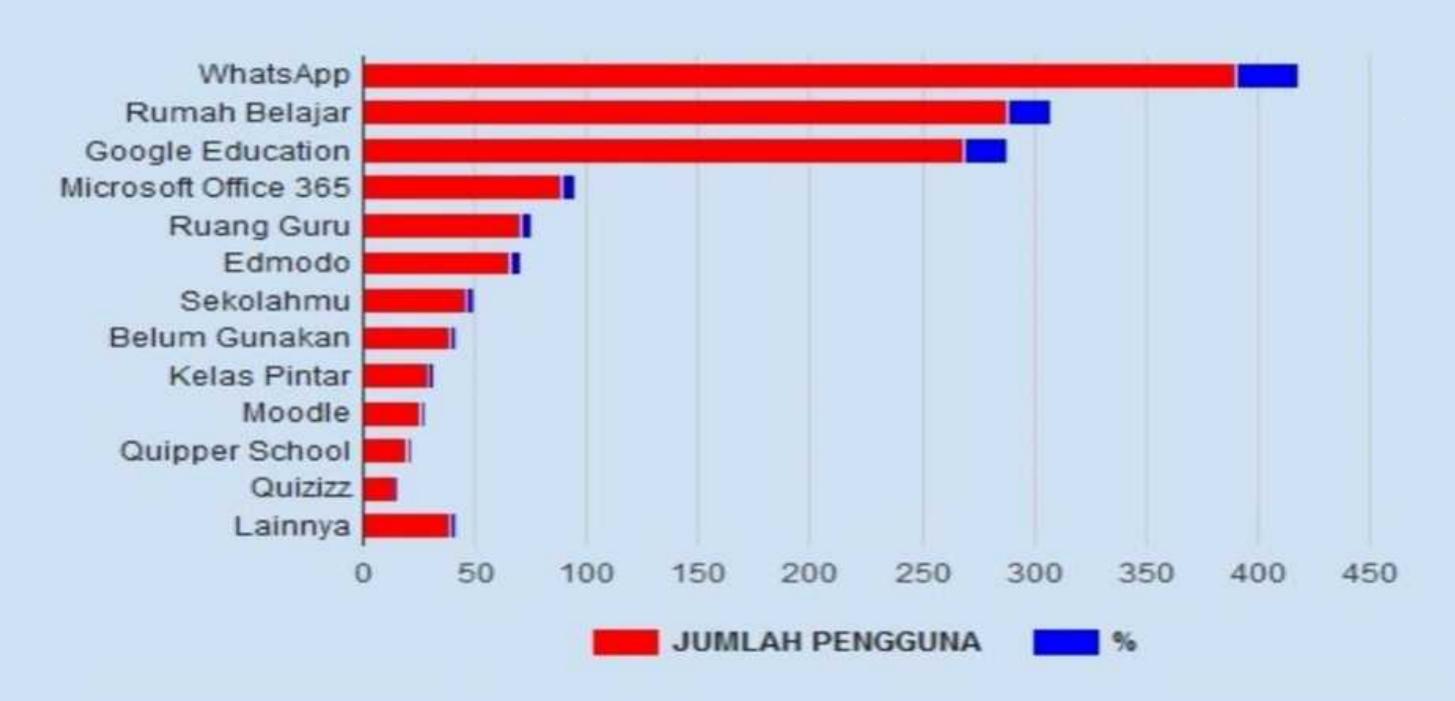


Ada lebih dari 120 anak dari segala usia yang kini belajar di sekolah gratis yang dikelola oleh Satyendra Pal Shakya di Delhi. [Sky News]

Suara.com - Pandemi virus Corona semakin memberatkan perjuangan jutaan anak miskin di India dalam mengenyam pendidikan. Mereka yang tak memiliki akses belajar daring atau online, kini harus sekolah di kolong jembatan atau flyover.

Menyadur *Sky News*, Minggu (30/8/2020), ada lebih dari 120 **siswa** dari segala usia yang kini belajar di sekolah gratis yang dikelola oleh Satyendra Pal Shakya di Delhi.

## Trend Pengguna Platform Sistem Belajar Online Oleh Guru Di Masas Pandemi



## SALAH PAHAM PENDIDIKAN JARAK JAUH

- (RIAUPOS.CO) NASIONAL | Minggu, 26 Juli 2020 Sejak pandemi Covid 19 menyerang, praktis pembelajaran di kelas diganti dengan pendidikan jarak jauh (PJJ). Siswa belajar dari rumah masing-masing. Ironinya meskipun sudah berjalan sejak Maret lalu, pelaksanaan PJJ bermasalah. Mulai dari siswa bosan, kualitas menurun, dan hambatan akses serta biaya internet.
- Rektor UT Ojat Darojat mengatakan saat ini terjadi kesalahpahaman terhadap pelaksanaan PJJ. Ketika pembelajaran sudah dilakukan dengan Zoom, Google Meet, dan aplikasi telekonferensi sejenis, dianggap sudah menjalankan PJJ. "Padahal belum. Zoom dan sejenisnya itu hanya salah satu learning delivery saja.
- Proses PJJ yang lebih penting adalah pembelajaran yang berifat asinkronus. Pembelajaran asinkronus itu tidak terikat waktu. Siswa bisa belajar secara mandiri sesuai dengan ketersediaan waktunya



## TIDAK MUTLAK HARUS MEMILIKI AKSES INTERNET

## APA ITU PJJ?

Pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar secara tidak langsung (sumber : Wikipedia)

## PERSIAPAN PJJ

Tidak ada Formula PJJ yang sama antara sekolah

#### **■** Tujuan Pembelajaran

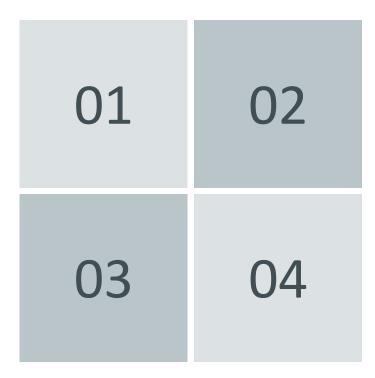
Di era pandemi masing masing satuan pendidikan diberikan keluasaan untuk menyesuaikan tujuan pembelajaran agar lebih realitis dan lebih rasional dalam kondisi pandemi

- Karakteristik Peserta Didik
- **■** Daya dukung sarana prasarana
- **■** Kesiapan Infrastrutur
- **■** Kondisi Lingkungan sekitar
- Literasi Pedagogik
- **■** Ketersedian finansial
- **■** Prinsip satuan pendidikan
- **■** Kerjasama orang tua

## KOMPONENPIJ

GURU, PESDIK, ORTU, DAN MASYARAKAT

TEKNOLOGI DENGAN PRINSIP STUDENT CENTER (PEMETAAN KONDISI PESDIK)



PROSES PEMBUATAN PANDUAN PJJ TIAP SATUAN PENDIDIKAN (TERTULIS, PDF, DAN VIDEO), PRINSIP *STUDENT CENTER* 

STRATEGI PEMBELAJARAN JARAK JAUH (RANCANGAN PEMBELAJARAN, MODEL, CONTENT, DAN INSTRUKSIONAL MATERIAL)

## KELEBIHAN PJJ

 Dapat belajar kapan dan dimana saja menggunakan akses internet.

 Efisiensi waktu dan biaya.  Mempermudah interaksi antara peserta didik dan guru

- Berubahnya peran siswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif dan mandiri
- Menjangkau wilayah geografis yang lebih luas

 Menggali informasi secara lebih luas dan tidak terbatas

## KELEMAHAN PJ

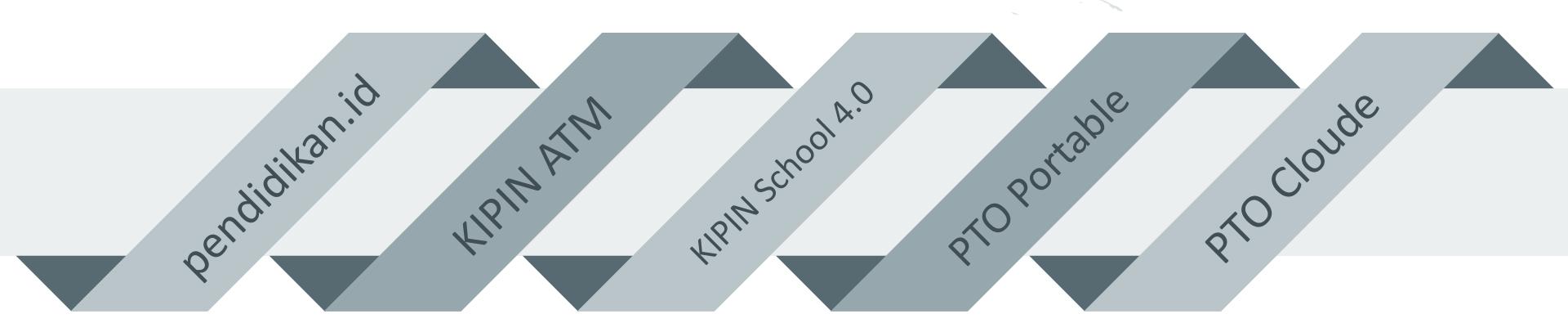
- Bagi siswa yang gagap teknologi, sistem ini sulit untuk diterapkan.
- Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet

 Proses belajar mengajar cenderung kearah pelatihan daripada pendidikan.

 Koneksi internet yang lambat dan tidak handal dapat menimbulkan rasa frustasi.

 Beberapa subjek materi bisa saja sulit direalisasikan dalam bentuk e-learning.

## Temuan Baru Solusi PJJ



Pengalaman Budi Santoso dan Team dalam Pembelajaran Jarak Jauh Webinar, 5 September 2020

## Kipin ATM Perpustakaan Sekolah sebagai sumber pembelajaran yang bisa didownload Offline



## Era Normal



#### Sehari-hari untuk sumber pembelajaran Memanfaatkan Kipin ATM Tidak Butuh Internet

Tanpa beli buku lagi, materi semua bisa didownload dari Kipin ATM, tanpa butuh jalur internet

Ke HP, Tablet atau Laptop siswa

## **Era Normal**

Sehari-hari untuk sumber pembelajaran memanfaatkan teknologi : hp,tablet, laptop

- Ambil buku pelajaran
- Menonton video pembelajaran
- Membahas pelajaran
- Latihan Soal
- Bacaan literasi untuk pendidikan Karakter



#### Sehari-hari untuk evaluasi pembelajaran

## PTO Portable

(Tidak Butuh Internet)

- 1. Ringan, efektif, dan efisien
- 2. Tak ada biaya fotocopy kertas
- 3. Nilai langsung keluar hasilnya
- 4. Memasukkan soal sangat mudah
- 5. Bisa dipakai berkali-kali tanpa biaya sama sekali lagi

### Era Normal

#### Sehari-hari untuk evaluasi pembelajaran



## PTO Portable

(Tidak Butuh Internet)

Alat cukup diletakkan di meja di depan kelas, tidak butuh jalur internet dan lain-lain.

Cukup menyediakan jalur listrik

## Era Normal

#### Sehari-hari untuk evaluasi pembelajaran

Siswa mengerjakan asesmen bisa pakai hp,tablet atau laptop tanpa butuh jalur internet sama sekali





## Era New Normal

Tidak bisa tatap muka dengan siswa

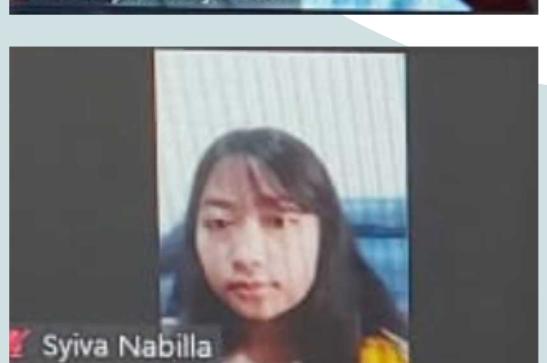
Harus memanfaatkan internet seefisien mungkin sebab mahal dan tidak merata

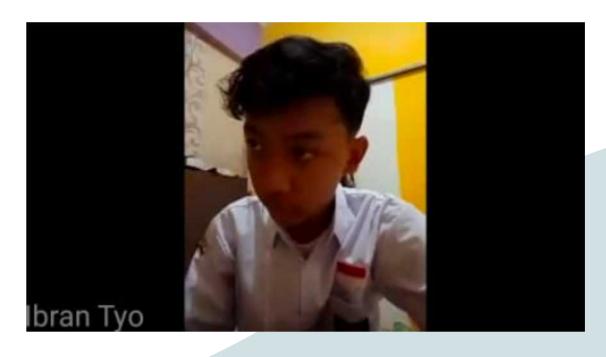
Cara-cara lama gaya pengajaran saat normal (di kelas) harus disesuaikan dengan keadaan baru

## **Era New Normal**

Semua anak belajar dari rumah









## Bagaimana saya mengajar di era PJJ?

#### Menyadari:

- Belum bisa offline lagi
- Internet mahal (harus mencari app yg hemat pulsa)

## Bagaimana saya mengajar di era PJJ?

- Menghindari aplikasi yg boros pulsa sebisanya (jangan pakai yg streaming)
- Berusaha siswa bisa tetap pakai konten yg offline
- Belajar mempercayai kepada siswa (sebab tak bisa tatap muka), namun tetap kontrol dengan cara yang cerdas

## Bagaimana mengajar di era PJJ?

- Menghindari aplikasi streaming yang berat seperti Youtube : sangat boros pulsa dan terdapat banyak konten yg tidak baik buat siswa
- Menghindari app yg sinkronus (misal : video conference), sebab tidak efisien : sangat boros pulsa, tidak fokus, buang waktu.
   Utamakan yg asinkronus

## Pilihan untuk pengajaran sehari-hari

Mengajar SMA, pilihan saya adalah memakai kombinasi beberapa aplikasi:

#### 1.Aplikasi/utility umum:

- -WhatsApp → untuk diskusi group dng siswa
- -Email → untuk siswa kirim hasil tugas, dll
- 2. Aplikasi Utama (untuk pembelajaran):
- a. untuk sumber pembelajaran sehari-hari : Kipin School 4.0 : Isinya lengkap (seolah ada perpustakaan lengkap di rumah)
- b. untuk asesmen : PTO Cloud Mudah penggunaannya dan kemampuannya yang lengkap
- 3. Aplikasi lain: Zoom, Skype, dan lainnya

## Pilihan untuk pengajaran sehari-hari

#### Aplikasi wajib yang dipakai:

- 1. WhatsApp: untuk komunikasi dng siswa setiap pembelajaran
- Email: untuk pengiriman tugas-tugas atau laporan
- 3. Kipin School + PTO: untuk mendapatkan konten dan asessmen

#### Keunggulan dan kelemahan app yang saya pakai (Kipin + PTO)

#### Keunggulan:

- 1. Menghemat pulsa bagi siswa
- 2. Materi pembelajaran lengkap
- 3. Memenuhi standar asesmen

#### Kelemahan:

Kipin + PTO = berbayar

## Kelebihan Kipin School 4.0

Dalam sebuah aplikasi sudah mempunyai data lengkap:

- ribuan buku keluaran kemdikbud
- ribuan video pembelajaran kelas
- ribuan bahan latihan dari bank soal
- dan juga ada bacaan literasi untuk pendidikan karakter

Isinya lengkap, seperti serasa siswa mempunyai perpustakaan pribadi yg lengkap di rumah

## Nilai Plus Kipin School

Guru bisa upload sendiri modul berupa dokumen, buku, foto ke dalam Kipin School

Sehingga siswa bisa download materi2 khusus yang dibuat oleh guru tsb tadi.

Siswa bisa corat-coret dokumen tsb, kasih highlight, dll.

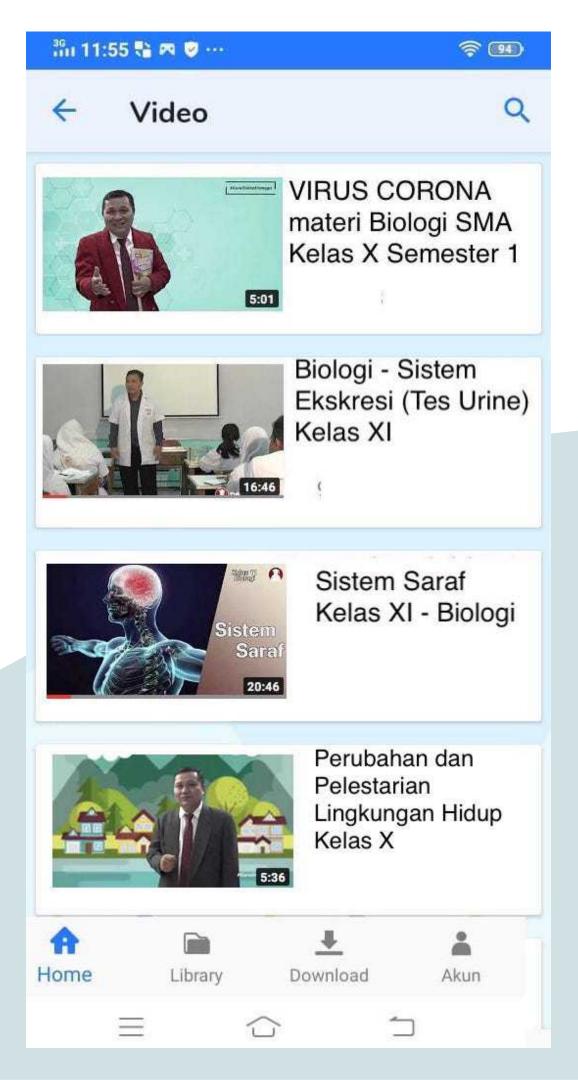


## Nilai Plus Kipin School

Guru bisa upload sendiri modul berupa Video kedalam Kipin School

Sehingga para siswa bisa download video untuk ditonton berkali-kali sampai paham

Tidak butuh jalur internet untuk nonton video tsb

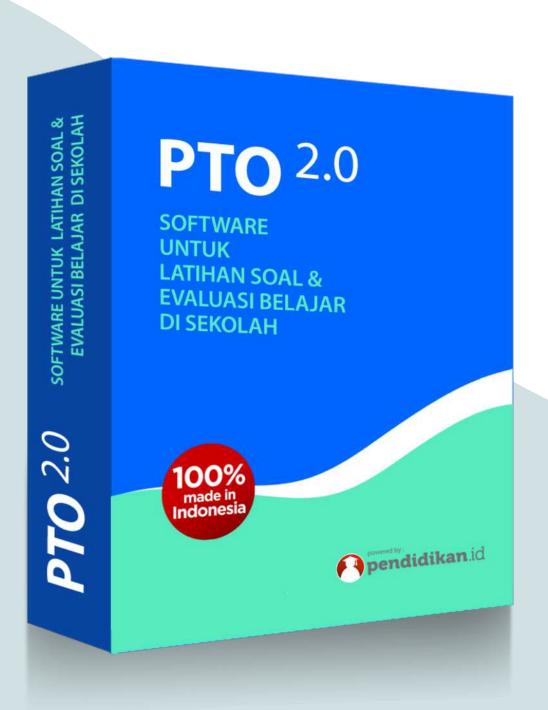


### Yang disukai oleh siswa dari Kipin School 4.0

Kemampuan "Download and Go" dari Kipin School 4.0 sangat menghemat kuota sebab internet siswa di rumah yang sangat terbatas dan mahal

Kelebihan Kipin School, siswa cukup 1x download materi (buku/video) dan untuk membaca/menonton video tsb selanjutnya tidak membutuhkan jalur internet lagi sama sekali dan tidak mengurangi pulsa sama-sekali (offline)

## Untuk Asesmen Selama PJJ

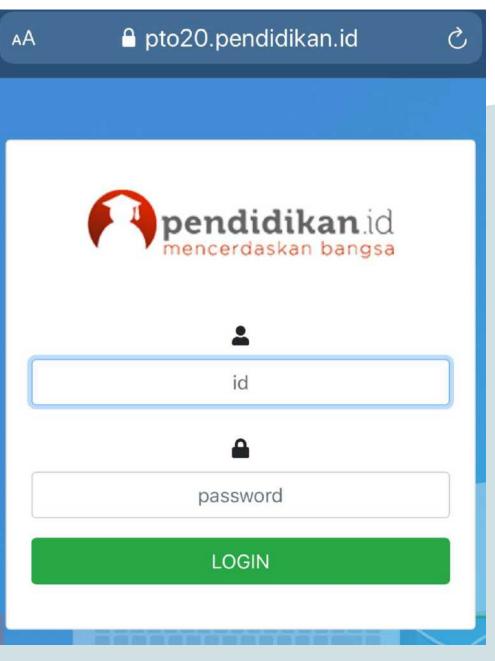


#### **PTO Cloud**

Mendapat nama web sendiri.

Seperti punya server UNBK sendiri

Server tersendiri yg secure



sman21sby.study.id

#### Kelebihan PTO untuk latihan soal & asesmen

- Benar-benar secure, standar nasional, mengajari karakter integrity
- 2. Memasukkan soalnya sangat mudah dan cepat
- Acak, siswa tak sempat bertukar jawaban sebab soal untuk masing2 siswa berbeda
- Bisa untuk berbagai macam paket soal: multiple choice, esai (dengan bobot ditentukan oleh guru), soal berupa paper/dokumen/makalah

## Catatan Pengajaran Selama PJJ (2 Jp)

Model *Hybrid Learning* dengan Model PBL yang didukung dengan penggunaan Kipin School/KIPIN ATM di setiap kegiatan pembelajaran

Model Hybrid Learning memiliki lima fase, yaitu:

- (1) Peninjauan berbasis IoTs dan Big Data,
- (2) Penyelidikan dengan Mencatat, Merekam Fakta
- (3) Menganalisis,
- (4) Mempresentasikan,
- (5) Mengevaluasi dengan aplikasi PTO/Kipin School/PTO

#### Fase I (10% Classroom course and reading):

- Peninjauan berbasis IoTs dan Big Data dengan Kipin School bertujuan untuk menarik minat siswa, memusatkan perhatian siswa, serta memotivasi mereka untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- , Selain itu, siswa sudah diarahkan untuk memahami masalah berbasis IoTs dan *Big Data* yang harus mereka selesaikan dalam proses pembelajaran.

#### Fase 2 Penyelidikan mencatat dan merekam (70% on the job experince):

Mengumpulkan informasi dengan bantuan LKPD, kemudian guru membimbing melaksanakan penyelidikan tahap demi tahap menggunakan KIPIN School dan KIPIN, mencari penjelasan, dan solusi untuk membangun hasil belajar biologi berbasis Hots melalui kegiatan penyelidikan ilmiah.

#### Fase 3: Menganalisis

Menganalisis bertujuan untuk memandu guru dalam membuat analisis, simpulan dan pembahasan dari hasil penyelidikan dengan mencatat dan merekam fakta.

Hasil belajar biologi berbasis Hots akan dikembangkan pada fase ini karena siswa dipacu untuk mengoptimalkan dalam menganalisis data hasil investigasi untuk menjawab masalah pada fase 2.

#### Fase 4: Mempresentasikan

Mempresentasikan, bertujuan untuk membantu siswa dalam membuat simpulan dan pembahasan dari hasil penyelidikan dalam berbagai representasi, dan membantu dan memandu siswa dalam merencanakan, menyiapkan, dan presentasi hasil karya dengan berbasis *hybrid learning* berbasis IoTs dan Big Data.

Hasil belajar biologi berbasis Hots akan ditingkatkan pada fase ini karena siswa dipacu untuk mengoptimalkan dalam menganalisis data hasil investigasi untuk menjawab masalah pada fase 3.

### Fase 5: (20% Mentoring and Couching):

Mengevaluasi bertujuan untuk melakukan evaluasi proses pemecahan masalah atas penyelidikan dan proses-proses berbasis IoTs dan *Big Data*, guru melihat pekerjaan siswa sebagai bukti belajar, dan memfasilitasi tindak lanjut belajar melalui pemberian tugas terstruktur yang mana di setiap fase.

### Resume Melaksanakan PJJ (harian)

- 1. Siswa diminta belajar sendiri dari bahan berupa buku atau video dari Kipin School (sambil kita diskusi terus lewat WA group)
- 2. Tahap kedua : melakukan latihan soal dengan bahan-bahan dari Kipin School
- 3. Asesmen: Saya melakukan penilaian harian setiap selesai pengajaran
- 4. Asesmen di akhir Pembelajaran yang nilainya bisa dijadikan tambahan untuk nilai akhir. Kontrol siswa untuk mencapai prestasi belajar.

#### Guru Abad 21 dalam Revolusi Industri 4.0 - Era Pandemi

- 1. Jangan takut belajar IT. Cari aplikasi yang tidak sulit tapi bagus
- Jangan sampai guru menjadi dinosaurus karena perkembangan zaman
- Karena tak bisa bertahap muka dan mengawasi 100%, siswa harus diajari "pendidikan karakter yang terkontrol", yaitu kita memberi pembelajaran terbimbing dengan memakai asesmen yang rutin
- 4. Belajar . . . belajar . . . terus belajar . . belajar sepanjang umur

